



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

MENGEMBANGKAN NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DI PAUD MUTIARA FATANAH GAYO LUES

ABSTRACT

ABSTRAK

Ratnawati. 2017. Develop the value of early childhood character through of the storytelling metod in PAUD Mutiara Fatanah Gayo Lues. Skripsi, Majoring in Early Childhood Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Syiah Kuala University

(1) Dr. Anizar Ahmad, M.Pd. (2) Hijriati, M.Pd. I.

Keywords: Character Independence Value , Storytelling Method

Character independence value is someone's ability in doing his/her task by himself/herself, do not rely on other people easily, responsible and confidence. The focus of character independence value through storytelling method is the children's ability in things such as wearing and taking off sandals, taking stationary independently. This research is discussing about developing character independence value of early childhood through storytelling in PAUD Mutiara Fatanah Gayo Lues. The aim of this research is to know the development of character independence value of early childhood through storytelling methods in PAUD Mutiara Fatanah Gayo Lues. This research uses action research classroom approach which is conducted in 2 cycles. The subject of this research is 15 early childhood children which consisted of 8 females and 7 males. The data are collected through observation and performance. In developing character independence value, the researcher stimulated the children by showing pictures in a story. The result of this research shows that in the cycle I, 4 children (26,7%) not developed yet, 6 children (40%) began to develop, 5 children (33,3%) developed as expected, and no one developed excellently. In the cycle II, there are one who did not develop. 2 children (13,3%) began to develop, 6 children (40%) developed as expected, 7 anak (46,7%) developed excellently. Cycle II showed that the percentage of the children who got 3 stars and 4 stars is up to more than 75%, that is 86,7%. It can be concluded that through storytelling, it can make children interested to act independently because the strategy that is used by the researcher could make the children encouraged to study. The suggestion from this research is, to optimize the development of the children, the teacher have to use interesting methods in learning process.

ABSTRAK

Ratnawati. 2017. Mengembangkan Nilia Karakter Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di PAUD Mutiara Fatanah Gayo Lues. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Dr. Anizar Ahmad, M.Pd. (2) Hijriati, M.Pd. I.

Kata Kunci: Nilai Karakter Kemandirian, Metode Bercerita

Nilai karakter kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugasnya sendiri, tidak mudah bergantung pada orang lain, bertanggung jawab dan percaya diri, fokus nilai karakter kemandirian melalui metode bercerita yaitu kemampuan anak dalam hal memakai dan membuka sandal, mengambil peralatan menulis secara mandiri. Bagaimana mengembangkan nilai karakter kemandirian anak usia dini melalui metode bercerita di PAUD Mutiara Fatanah Gayo Lues, menjadikajian dalam penelitian ini.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan nilai karakter kemandirian anak usia dini melalui metode bercerita di PAUD Mutiara Fatanah Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini 15 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 laki-laki. Data dikumpulkan melalui observasi dan unjuk kerja, dalam mengembangkan nilai karakter kemandirian anak, peneliti menstimulasi anak dengan memperlihatkan gambar dalam cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I kategori belum berkembang 4 anak (26,7%), mulai berkembang 6 anak (40%), berkembang sesuai harapan 5 anak (33,3%), anak berkembang sangat baik belum ada. Pada tindakan siklus II tidak ada lagi anak belum berkembang. Mulai berkembang 2 anak (13,3%), berkembang sesuai harapan 6 anak (40%), berkembang sangat baik 7 anak (46,7%). Tindakan siklus II menunjukkan bahwa persentase anak mendapat bintang 3 dan bintang 4 mencapai angka lebih dari 75%, yaitu sebesar 86,7%. Disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dapat membuat anak tertarik untuk bersikap mandiri karena strategi yang digunakan membuat anak senang untuk belajar. Saran dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan perkembangan anak, guru harus menggunakan metode yang menarik dalam melaksanakan proses pembelajaran.